

## ABSTRAK

### **POLA KUDETA TOKOH AROK DALAM NOVEL *AROK DEDES* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER : SEBUAH TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

**Adjie Rachmadji Primantoro**  
**Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

Penelitian ini mengkaji pola kudeta Arok dalam Novel *Arok Dedes* karya Pramoedya Ananta Toer. Tujuannya mendeskripsikan penokohan Arok untuk mengetahui pola kudeta yang dilakukannya dalam novel *Arok Dedes*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra khususnya sosiologi sastra positivistik Swingewood, yaitu menghubungkan unsur penokohan Arok dan pola kudeta yang dilakukannya. Adapun metode yang digunakan adalah (1) metode analisis untuk menganalisis penokohan Arok dan pola kudeta yang dilakukannya dalam novel *Arok Dedes*; (2) metode klasifikasi untuk mengelompokkan perilaku Arok ke dalam aspek-aspek pola kudeta yang dilakukannya; (3) metode induksi untuk menarik kesimpulan; dan (4) metode deskripsi untuk melaporkan hasil penelitian.

Hasil analisis penokohan Arok menunjukkan bahwa penokohan Arok menggunakan metode diskursif dan dramatik yang dilakukan secara berimbang. Hanya pada bagian pertama dalam novel ini, pengarang lebih banyak menggunakan metode diskursif, namun pada bagian-bagian selanjutnya, metode diskursif dan dramatik tersebut digunakan secara bergantian. Dengan kedua metode tersebut, tokoh Arok dilukiskan sebagai pejuang yang berjiwa pemimpin. Ia adalah orang yang cerdas, berani, tabah, pelindung dan pengayom yang baik sehingga ia memiliki banyak pengikut setia dan menjadi harapan banyak orang. Di sisi lain karena Arok juga berambisi meraih kekuasaan dan membenci penguasa Tunggul Ametung yang kejam, menindas dan otoriter, maka ia melakukan berbagai strategi, tipu muslihat dan kelicikan-kelicikan untuk mewujudkan ambisi kekuasaannya itu.

Hasil analisis sosiologi sastra positivistik Swingewood menunjukkan bahwa pola kudeta Arok dalam menggulingkan penguasa Tunggul Ametung dilakukannya sangat terencana dan sistematis. Setelah berhasil membunuh Tunggul Ametung melalui rekayasa yang mengurbankan Kebo Ijo, Arok akhirnya menjadi penguasa baru Tumapel.

## ABSTRACT

### THE PATTERN OF COUP D'ETAT OF AROK CHARACTER IN THE *AROK DEDES* NOVEL BY PRAMOEDYA ANANTA TOER: A POETIC SOCIOLOGICAL REVIEW

**Adjie Rachmadji Primantoro**  
**Sanata Dharma University, Yogyakarta**

This research aims at investigating and describing the pattern of coup d'etat of Arok in the Novel of *Arok Dedes*, by Pramoedya Ananta Toer. The aim was to describe the Arok characterization to find out the pattern of coup d'etat he did in the *Arok Dedes* Novel.

In this research, the researcher used sociological literature approach, especially Swingewood's positivistic poetic sociology, i.e. relating the element of Arok characterization and the pattern of coup d'etat he did. The methods used were (1) analysis method to analyze the Arok characterization and the pattern of coup d'etat he did in the *Arok Dedes* novel; (2) the classification method to classify the Arok behavior into the aspect of the pattern of coup d'etat he did; (3) the induction method to conclude; and (4) the description method to report the result of the research.

The result of the Arok characterization showed that Arok characterization was using discursive and dramatic methods carried out in balance. Only in the first section in this novel, the author used more discursive method, but in the next section, the discursive and dramatic methods were used in turn. With those two methods, the Arok character was illustrated as a good soldier and savior, so he had many loyal people and became the hope of many people. On the other hand, because Arok also had an ambition to have a position and hated the cruel, authoritative, oppress lord of Tunggul Ametung, this he carried out various strategies trick and cunnings to manifest his ambition.

The result of Swingewood positivistic poetic sociology showed that the pattern of coup d'etat of Arok in over throwing Tunggul Ametung was very planned and systematic. After succeeding in killing Tunggul Ametung, through a trick sacrificing Kebo Ijo, Arok finally became the new Leader of Tumapel.